

**PENGARUH PEMBIAYAAN MANDIRI DAN KEBIJAKAN
PENGELUARAN TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN
MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA DENGAN
PENDEKATAN METODE DELPHI**

**Alifah Maulidia Istanti¹⁾, Nabila²⁾, Legiana Putri Ariesta Hasin³⁾, Amanda Lestari⁴⁾, Sunita
Dasman⁵⁾**

^{1),2),3),4),5)}**Universitas Pelita Bangsa**

Email : alifahmaulidiaa05@gmail.com¹⁾, naabilaahhh@gmail.com²⁾,
legianaputri263@gmail.com³⁾, mandatari82@gmail.com⁴⁾, sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id⁵⁾

Abstract: *This study aims to examine the influence of self-financing and spending policies on the financial health of Pelita Bangsa University students using the Delphi Method. This method involves a panel of experts to reach consensus through several rounds of questionnaires. The results showed that self-financing, such as part-time jobs, and effective spending policies have a significant impact on students' financial stability. Key indicators include self-financing income stability and priority spending management. The conclusion of this study provides recommendations to improve students' financial literacy through financial management training programs as well as institutional policies that support education financing.*
Keywords: *Delphi Method, Self-Financing, Expenditure Policy, Financial Health.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembiayaan mandiri dan kebijakan pengeluaran terhadap kesehatan keuangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa menggunakan metode Delphi. Metode ini melibatkan panel ahli untuk mencapai konsensus melalui beberapa putaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mandiri, seperti pekerjaan paruh waktu, dan kebijakan pengeluaran yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas keuangan mahasiswa. Indikator utama termasuk stabilitas pendapatan mandiri dan pengelolaan pengeluaran prioritas. Kesimpulan penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui program pelatihan manajemen keuangan serta kebijakan institusi yang mendukung pembiayaan pendidikan

Kata Kunci: Metode Delphi, Pembiayaan Mandiri, Kebijakan Pengeluaran, Kesehatan Keuangan

PENDAHULUAN

Kesehatan keuangan siswa merupakan aspek penting yang berdampak pada pengalaman dan kinerja akademis mereka. Banyak siswa menghadapi masalah keuangan terkait pendidikan dan biaya hidup lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting. Kebijakan pendanaan dan pembelanjaan independen, yang didukung oleh lembaga dan pemerintah, berdampak langsung pada keamanan finansial siswa. Di banyak perguruan tinggi, sumber pendanaan seperti beasiswa, pinjaman, dan dukungan keluarga memainkan peran besar dalam kesehatan keuangan siswa. Sebuah penelitian menemukan bahwa beasiswa dan pinjaman merupakan sumber utama pendanaan pendidikan dan berdampak positif pada keamanan finansial siswa (Daud et al., 2018).

Pengelolaan sumber daya pendidikan yang baik juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap partisipasi siswa dalam pendanaan pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan swasta dimana partisipasi siswa dalam pendanaan pendidikan merupakan salah satu sumber pendanaan utama. Penelitian STIKES Karsa Husada menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pendanaan pendidikan dan memperkuat pengelolaan keuangan lembaga pendidikan (Perceka & Melliasany, 2022).

Pentingnya literasi keuangan juga semakin diakui sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja keuangan siswa. Program pendidikan keuangan mengajarkan siswa keterampilan dasar pengelolaan uang untuk mengurangi risiko stres dan kesulitan keuangan yang dapat mempengaruhi kesehatan mental. Studi yang mengevaluasi intervensi pendidikan keuangan berbasis digital menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam program ini lebih mampu membayar tagihan mereka tepat waktu, terutama di masa perekonomian yang tidak menentu seperti pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa stres mereka cenderung berkurang (Choi, 2023).

Keuangan pribadi suatu elemen krusial bagi mahasiswa dalam mengatur kebutuhan akademis dan non-akademis mereka. Mahasiswa yang bergantung pada pembiayaan mandiri seperti pekerjaan paruh waktu, usaha kecil, atau pinjaman, sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola pendapatan yang terbatas untuk memenuhi berbagai kebutuhan (Yuan & Zhang, 2021). Pembiayaan mandiri dapat membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan manajemen keuangan, namun juga dapat meningkatkan beban finansial dan stres, terutama jika tidak diimbangi dengan kebijakan pengeluaran yang tepat (Edwards, 2019).

Kebijakan pengeluaran yang efektif sangat penting bagi mahasiswa untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Pengeluaran yang tidak terencana atau sulit dikendalikan dapat merusak kesehatan keuangan mahasiswa dan meningkatkan risiko terjebak utang (Britt et al., 2017). Kebijakan yang meliputi perencanaan anggaran, pengalokasian dana untuk kebutuhan yang diutamakan, serta kemampuan untuk menabung atau menyisihkan dana darurat sangat berpengaruh dalam meningkatkan stabilitas keuangan mahasiswa (Pinto & Turoff, 2019)

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pembiayaan mandiri dan kebijakan pengeluaran memengaruhi kesehatan keuangan mahasiswa, metode Delphi dapat diterapkan sebagai pendekatan penelitian. Metode ini melibatkan panel ahli yang secara berulang memberikan pendapat dan saran untuk mencapai konsensus, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi berbasis bukti untuk pengelolaan keuangan mahasiswa (Linstone & Turoff, 2002). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi indikator keuangan yang relevan serta strategi pengelolaan yang efektif untuk mahasiswa yang mengandalkan pembiayaan mandiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode delphi untuk mengumpulkan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi kesehatan keuangan siswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, penggunaan metode ini efektif dalam mencapai konsensus mengenai kebijakan pendanaan yang paling efektif. Selain itu, literasi keuangan dan efikasi diri juga berperan penting dalam membantu siswa mengelola uang mereka secara mandiri, memberikan bukti bahwa siswa yang efisien secara finansial memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat (Salas-Velasco, 2022).

LANDASAN TEORI

Kesehatan keuangan siswa adalah sebuah konsep yang mencakup kemampuan siswa untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan biaya hidup sehari-hari tanpa merasakan tekanan keuangan yang tidak semestinya. Dalam konteks pendidikan tinggi, kesehatan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh akses terhadap sumber keuangan, pengendalian biaya, dan literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa keamanan finansial dapat berdampak positif pada kesejahteraan psikologis dan akademik siswa. Sumber daya keuangan yang tepat, seperti beasiswa dan dukungan keluarga, telah terbukti mendukung kesejahteraan finansial siswa dan meningkatkan stabilitas keuangan mereka selama kuliah (Daud et al., 2018).

Pembiayaan mandiri atau *self-financing* adalah strategi yang digunakan banyak mahasiswa untuk membantu membiayai biaya kuliah. Pembiayaan ini sering kali melibatkan pekerjaan paruh waktu atau pengelolaan pendapatan pribadi. Salah satu tantangan pendanaan mandiri adalah beban keuangan siswa. Siswa seringkali harus membagi waktu antara bekerja dan belajar. Pembiayaan mandiri, seperti penghasilan dari pekerjaan paruh waktu atau usaha kecil, memiliki peran yang signifikan dalam membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan akademik dan kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendanaan mandiri tidak hanya berfungsi untuk menutupi biaya hidup dan pendidikan, tetapi juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan mengembangkan keterampilan manajemen keuangan pribadi. Namun, pembiayaan mandiri juga membawa tantangan, seperti risiko stres finansial dan berkurangnya konsentrasi pada studi jika tidak dikelola dengan baik (Edwards, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa memiliki pendapatan yang stabil dan mandiri akan meningkatkan kesehatan keuangan siswa, mengurangi ketergantungan pada pinjaman dan dukungan pihak ketiga, serta memungkinkan siswa mengelola biaya hidup dan pendidikan dengan lebih baik (Szekeres (Váncza) & Căldăraru, 2022).

Kebijakan pengeluaran yang tepat di tingkat institusi pendidikan tinggi dapat memengaruhi kesehatan finansial mahasiswa. Institusi yang menerapkan kebijakan pengelolaan keuangan yang baik, misalnya melalui penyediaan beasiswa, subsidi, atau program keringanan biaya, dapat membantu mahasiswa dalam mencapai kestabilan finansial. Implementasi kebijakan pengeluaran yang berfokus pada pengelolaan dana pendidikan mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pendanaan pendidikan, seperti yang ditemukan dalam penelitian di STIKES Karsa Husada di Garut (Perceka & Melliasany, 2022).

Metode Delphi merupakan pendekatan penelitian yang berkonsultasi dengan para ahli untuk mencapai konsensus mengenai suatu isu atau kebijakan. Dalam konteks pendidikan dan kebijakan fiskal, metode ini digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor utama yang mempengaruhi kesehatan keuangan siswa. Metode Delphi efektif dalam mengidentifikasi elemen-elemen penting yang diperlukan untuk memperbaiki kebijakan pengelolaan keuangan dan memperoleh masukan untuk implementasi kebijakan yang efektif yang mendukung keamanan finansial mahasiswa (Behera & Dash, 2019).

METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian diawali dari studi literatur, identifikasi, dan perumusan masalah, penentuan metode, penyusunan kuesioner, pengumpulan data, analisis data dan pengolahan hasil serta penyusunan Kesimpulan dan saran. Responden yang terlibat pada penelitian ini merupakan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang mengetahui kondisi kesehatan keuangan pribadi dengan pembiayaan mandiri serta kebijakan pengeluaran.

Metode Delphi merupakan metode penelitian yang mencari pendapat para ahli secara bertahap hingga tercapai konsensus. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari para ahli tanpa harus bertemu langsung. Studi ini dilakukan selama tiga putaran untuk mencapai konsensus dari panel pakar keuangan dan pendidikan mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi kesehatan keuangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini efektif karena memiliki fleksibilitas untuk mengintegrasikan berbagai perspektif dalam analisis kebijakan pendidikan dan fiskal (Alazmi & Al-Kubaisi, 2020).

Kuesioner Delphi dibuat sebagai alat pengumpulan data untuk mengidentifikasi dan menilai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kesehatan keuangan siswa. Survei pertama dibuat secara publik untuk mendapatkan pendapat awal dari para ahli. Putaran kedua dan ketiga kemudian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang lebih terstruktur berdasarkan hasil putaran sebelumnya untuk mencapai konsensus mengenai variabel-variabel utama penelitian (Alazmi & Al-Kubaisi, 2020). Survei pertama dibuat secara publik untuk mendapatkan pendapat awal dari para ahli. Putaran kedua dan ketiga kemudian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang lebih terstruktur berdasarkan hasil putaran sebelumnya untuk mencapai konsensus mengenai variabel-variabel utama penelitian (Choi, 2023).

Kebijakan pengeluaran yang hati-hati sangat penting untuk mempertahankan stabilitas finansial mahasiswa. Pengelolaan pengeluaran yang efektif melibatkan penentuan prioritas antara kebutuhan utama dan tambahan, pengalokasian dana secara tepat, serta penerapan anggaran yang teratur (Pinto & Turoff, 2019). Menurut penelitian (Choi et al., 2020), Mahasiswa yang mengatur pengeluarannya dengan baik cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dan lebih mampu menabung atau menyisihkan dana untuk keadaan darurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner Tahap 1

Dalam proses penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner, peneliti melakukan identifikasi terhadap kriteria-kriteria utama yang mempengaruhi variabel penelitian, yaitu

Pembiayaan Mandiri dan Kebijakan Pengeluaran serta dampaknya terhadap Kesehatan Keuangan Mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa berdasarkan literatur dan studi terkait serta mendiskusikan dengan para pakar untuk memvalidasi. Adapun hasil kuesioner tahap 1 sebagai berikut:

Tabel.1 Kriteria Kendala Pembiayaan Mandiri dan Kebijakan Pengeluaran serta dampaknya terhadap Kesehatan Keuangan Mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa

No	Kendala/Keterbatasan
1	Saya memiliki sumber dana mandiri yang cukup untuk memenuhi kebutuhan akademik
2	Pekerjaan paruh waktu atau usaha yang saya lakukan memberikan kontribusi besar terhadap pembiayaan kebutuhan saya
3	Saya merasa sumber dana mandiri saya stabil dan dapat diandalkan
4	Dana mandiri saya membantu saya dalam memenuhi kebutuhan di luar biaya kuliah
5	Saya memiliki prioritas yang jelas dalam mengatur pengeluaran harian dan bulanan
6	Pengeluaran saya terfokus pada kebutuhan utama seperti pendidikan dan kebutuhan pokok
7	Saya mampu mengendalikan pengeluaran untuk kebutuhan tidak mendesak

Sumber : data diolah oleh penulis, 2024

Kuesioner Tahap 2

Kuesioner tahap 2 merupakan lanjutan dari kuesioner tahap 1 dengan penarikan opini responden dari pernyataan yang diajukan variabel Pembiayaan Mandiri dan Kebijakan Pengeluaran serta dampaknya terhadap Kesehatan Keuangan Mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa

Tabel.2 Penarikan Opini Pembiayaan Mandiri

V/R	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
X1.1	3	3	3	3	3	3	3
X1.2	3	2	2	1	3	2	2
X1.3	1	2	3	2	1	2	3
X1.4	3	3	2	2	3	3	2

Tabel.3 Penarikan Opini Kebijakan Pengeluaran

V/R	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
X2.1	3	3	3	3	3	3	3
X2.2	3	1	2	3	1	2	3
X2.3	2	1	2	2	1	2	2

Penilaian yang disajikan diatas menunjukkan urutan prioritas dari yang tertinggi hingga terendah untuk setiap kriteria yang menunjukkan dalam pemilihan objek berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel pembiayaan mandiri. Berikut adalah analisis statistic dari tabulasi yang telah dilakukan.

Tabel.4 Hasil Perhitungan kuesioner Pembiayaan Mandiri

No.	Mean	Std. Dev	Q1	Q2	Q3	IR	Evaluasi	
							Std. Dev	IR
1	2,57	0,787	2	3	3	1	Konvergen	Konvergen
2	2,57	0,535	2	3	3	1	Konvergen	Konvergen
3	2,43	0,535	2	2	3	1	Konvergen	Konvergen
4	2,14	0,900	1	2	3	2	Konvergen	Konvergen

Keterangan: Std. Dev (*Standar Deviasi*); IR (*Interquatile Range*)

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2024

Berdasarkan analisis statistik dari kuesioner tersebut, semua indikator menunjukkan adanya kovergensi atau konsensus dimana seluruh nilai standar deviasi berada dibawah 1,5 dan nilai rentan interkuartil kurang dari 2,5. Proses pengumpulan opini dihentikan pada tahap ini karena nilai standar deviasi dan rentang interkuartil pada kuesioner variabel pembiayaan mandiri telah menunjukkan bahwa responden telah mencapai konsensus terhadap setiap indikator.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Kuesioner Kebijakan Pengeluaran

No.	Mean	Std. Dev	Q1	Q2	Q3	IR	Evaluasi	
							Std. Dev	IR
1	2,71	0,488	2	3	3	1	Konvergen	Konvergen
2	2,00	0,816	1	2	3	2	Konvergen	Konvergen
3	2,00	0,577	2	2	2	0	Konvergen	Konvergen

Keterangan: *Std. Dev* (Standar Deviasi); *IR* (Interquartile Range)

Sumber: data diolah oleh penulis, 2024

Dari analisis statistic kuesioner tersebut, semua indikator menunjukkan konvergensi atau consensus dengan nilai standar deviasi di bawah 1,5 dan rentang interkuartil kurang dari 2,5. Pengumpulan opini dihentikan pada tahap ini karena nilai-nilai pada kuesioner kebijakan keuangan menunjukkan bahwa responden telah mencapai consensus terhadap setiap indicator.

Analisis Metode Delphi

Berdasarkan nilai mean (rata-rata) telah terdapat pilihan rank dari semua variable yaitu pembiayaan mandiri (X1) dan kebijakan keuangan (X2) sebagai berikut:

Tabel 6. Peringkat Indikator Kesehatan Keuangan

Pernyataan	Mean	Rank
Pembiayaan Mandiri		
Saya memiliki sumber dana mandiri yang cukup untuk memenuhi kebutuhan akademik	2,57	1
Pekerjaan paruh waktu atau usaha yang saya lakukan memberikan kontribusi besar terhadap pembiayaan kebutuhan saya	2,57	1
Saya merasa sumber dana mandiri saya stabil dan dapat diandalkan	2,43	2
Dana mandiri saya membantu saya dalam memenuhi kebutuhan di luar biaya kuliah	2,14	3
Kebijakan Keuangan		
Saya memiliki prioritas yang jelas dalam mengatur pengeluaran harian dan bulanan	2,71	1

Pengeluaran saya terfokus pada kebutuhan utama seperti pendidikan dan kebutuhan pokok	2,00	2
Saya mampu mengendalikan pengeluaran untuk kebutuhan tidak mendesak	2,00	2

Sumber: data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan pernyataan yang berkaitan dengan pembiayaan mandiri dan kebijakan keuangan, setiap pernyataan diukur menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dan urutannya (*rank*) untuk menunjukkan seberapa besar pengaruhnya terhadap Keputusan investasi. Pernyataan pertama memiliki nilai mean sebesar 2,57 yang menunjukkan bahwa responden setuju bahwa pembiayaan mandiri memiliki peran dalam Kesehatan keuangan mahasiswa. Selanjutnya, pernyataan kedua mencatat nilai rata-rata (*mean*) 2,57 yang menandakan bahwa responden setuju mengenai pekerjaan paruh waktu memberikan kontribusi besar terhadap pembiayaan kebutuhan pribadi. Pernyataan ketiga memiliki nilai *mean* 2,43 yang menunjukkan bahwa responden menganggap sumber dana mandiri dapat diandalkan. Dan pada pernyataan keempat memiliki nilai rata-rata sebesar 2,14 yang merupakan nilai terendah, menunjukkan bahwa tidak semua responden menganggap dana mandiri dapat membantu memenuhi kebutuhan di luar biaya kuliah.

Dalam variabel kebijakan keuangan, pernyataan pertama mencatat nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 2,71 yang menunjukkan bahwa responden memiliki prioritas yang jelas dalam mengatur pengeluaran harian dan bulanan. Pada pernyataan kedua dan ketiga mencatat nilai mean 2,00 yang menunjukkan bahwa pengeluaran terfokus pada kebutuhan utama seperti Pendidikan dan responden mampu mengendalikan pengeluaran untuk kebutuhan yang tidak mendesak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mandiri dan kebijakan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap Kesehatan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mandiri dan kebijakan pengeluaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan mahasiswa. Pembiayaan mandiri membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan pendidikan, terutama bagi mereka yang bekerja paruh waktu. Namun, tantangan seperti stres finansial tetap ada jika pengelolaan tidak optimal. Kebijakan pengeluaran yang baik, seperti penentuan

prioritas kebutuhan utama dan pengendalian pengeluaran tidak mendesak, juga berkontribusi pada stabilitas keuangan. Rekomendasi penelitian mencakup penguatan literasi keuangan dan kebijakan pendukung dari institusi pendidikan untuk menciptakan ekosistem keuangan yang lebih sehat bagi mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alazmi, M. S., & Al-Kubaisi, H. S. (2020). *School principals' perceptions on the diversification of school financing sources: A study using Delphi method*. 34(3).
- Behera, D. K., & Dash, U. (2019). Impact of macro-fiscal determinants on health financing: empirical evidence from low-and middle-income countries. *Global Health Research and Policy*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s41256-019-0112-4>
- Britt, Ammerman, S. B., & S. J. (2017). Spending and saving habits of young adults: The impact of financial literacy. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 28–36.
- Choi, A. (2023). An evaluation of a digital financial education program and the impact of COVID-19 on financial well-being among college students. *Journal Of American Collage Health*. An evaluation of a digital financial education program and the impact of COVID-19 on financial well-being among college students
- Choi, Lee, & S, L. (2020). Financial management practices and financial wellness among college students. *Journal of Financial Studies*, 122–138.
- Daud, N., Norwani, N. M., & Yusof, R. (2018). The Primary Sources of Student Financing in Higher Education Institutions. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i11/5380>
- Edwards. (2019). Financial stress and coping mechanisms among self-financed students. *College Financial Review*, 56–78.
- Linstone, & Turoff. (2002). The Delphi method: Techniques and applications. In *The Delphi method: Techniques and applications*.
- Perceka, A. L., & Melliasany, N. (2022). INFLUENCE THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL MANAGEMENT POLICIES OF PRIVATE UNIVERSITIES TO IMPROVE FINANCIAL MANAGEMENT IN EDUCATION FUNDING TO PAY STUDENTS' PARTICIPATION IN STIKES KARSA HUSADA GARUT REGENCY. *Natapraja*, 10(1), 58–69. <https://doi.org/10.21831/natapraja.v10i1.46270>
- Pinto, & Turoff. (2019). Budgeting and financial health in college students. . *International Journal of Financial Studies*, 48.

- Salas-Velasco, M. (2022). Causal Effects of Financial Education Intervention Aimed at University Students on Financial Knowledge and Financial Self-Efficacy. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm15070284>
- Szekeres (Váncza), G., & Căldăraru, A. (2022). The Effect of Funding on the Results of the Pre-University Education System. *Postmodern Openings*, 13(4), 273–293. <https://doi.org/10.18662/po/13.4/518>
- Yuan, & Zhang. (2021). Self-financing strategies and financial management among university students. *Journal of Student Financial Planning*, 113–129.